

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah pangan di Indonesia tidak terlepas dari masalah padi sebagai penghasil beras. Untuk menjamin ketersediaan beras guna mencukupi kebutuhan dan permintaan masyarakat, maka perlu adanya stok atau persediaan beras yang cukup. Stok atau persediaan beras dapat dilakukan oleh petani, agar petani menyimpan sendiri hasil panennya. Stok atau persediaan yang dimiliki oleh petani dapat difungsikan sebagai pemasok pasokan pangan pada saat produksi atau pasokan pangan tidak mencukupi (Wulandari dkk, 2013).

Komoditi padi merupakan komoditi utama sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia, begitu juga dengan penduduk Bangka Belitung yang dominan mengkonsumsi beras. Padi sawah dipilih oleh petani sebagai salah satu komoditi yang diusahakan karena perannya sangat penting sebagai salah satu makanan pokok. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan sebagian masyarakat mengkonsumsi beras dan tidak dapat digantikan dengan makanan lainnya.

Menurut data BPS Kabupaten Bangka Selatan (2017), Kabupaten Bangka Selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Bangka Belitung yang memberikan kontribusi dalam produksi beras. Produksi total tanaman padi sawah di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2016 mencapai 16.227,07 ton dengan luas panen 5.148 hektar.

Tabel 1. Jumlah produksi dan luas panen padi sawah Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2017.

No	Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Toboali	2.823	8.9335,16
2.	Pulau Besar	1.592	4.989,74
3.	Air gegas	443	1.396,67
4.	Payung	155	485,75
5.	Simpang Rimba	104	324,35
6.	Lepar Pongok	32	95,40
7.	Tukak Sadai	-	-
8.	Kepulauan Pongok	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Bangka Selatan (2017)

Berdasarkan Tabel 1. produksi padi sawah di Kecamatan Pulau Besar tahun 2016 sebanyak 4.989,74 ton dengan luas panen 1.592 hektar.

Kecamatan Pulau Besar merupakan kawasan Kabupaten Bangka Selatan yang merupakan salah satu penghasil produksi tanaman padi sawah. Menurut data BPS Kabupaten Bangka Selatan (2017), produksi padi sawah di Kecamatan Pulau Besar tahun 2016 sebanyak 4.989,74 ton dengan luas panen 1.592 hektar, menempati urutan kedua tertinggi dari delapan Kecamatan setelah Kecamatan Toboali di Kabupaten Bangka Selatan.

Desa Batu Betumpang merupakan salah satu desa yang termasuk dari kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan dimana mayoritas penduduknya adalah berprofesi sebagai petani. Luas wilayah persawahan yang ada di Desa Batu Betumpang adalah 1.850 hektar dan mempunyai lahan yang dikembangkan sebagai lahan sawah serta luas lahan sawah yang digarap mencapai 1.000 hektar dengan produksi mencapai 4 ton/ha.

Peranan hasil produksi padi sawah semakin penting bagi perekonomian masyarakat, dimana perekonomian tersebut telah beradaptasi oleh mengkonsumsi dan menjual hasil yang mereka peroleh tidak hanya untuk konsumsi mereka. Kebanyakan para petani padi sawah masih bersifat subsisten, yang berarti produksi mereka hanya digunakan untuk kebutuhan pangan sehari-hari, belum mengarah bagaimana menciptakan keuntungan dari pertanian mereka. Hasil produksi tanaman padi pada dasarnya tidak semua akan dijual oleh petani, karena sebagian hasil produksi akan disimpan untuk keperluan persediaan beras rumah tangga petani selama waktu tidak panen.

Menurut Hanafi (2010) petani subsisten hanya akan menanam lahannya dengan tanaman yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan rumah tangga. Hal ini mengindikasikan bahwa petani memiliki kecenderungan untuk menanam komoditas pangan utama (padi).

Kehidupan petani dipedesaan cukup dekat mengarah dengan subsisten dan selalu mengalami ketidak pastian cuaca, sehingga petani tidak mempunyai kesempatan untuk menerapkan perhitungan keuntungan maksimum dalam

melakukan usaha tani. Petani akan berusaha menghindari kegagalan dan bukan memperoleh keuntungan yang besar dengan mengambil risiko (Sriyadi, 2010).

Akan tetapi jika petani padi sawah terus melakukan usaha tani subsisten tidak akan menghasilkan keuntungan dan menghambat pengembangan usaha tani. Maka diperlukan petani yang mengarah pada penjualan dan keuntungan sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta kualitas hidup petani padi.

Rumah tangga petani dipedesaan umumnya berperilaku semi komersial, dimana mereka menghasilkan produk untuk dijual dan sebagian dikonsumsi. Peran ganda sebagai produsen dan sekaligus konsumen membuat mereka tidak sepenuhnya bergantung kepada pasar tetapi juga tidak berperilaku sebagai petani subsisten murni yang tidak berinteraksi dengan pasar (Ellis, 1988).

Terkait dengan aktivitas pertanian oleh petani yang ada di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan dalam pemanfaatan hasil produksi, ada yang konsumsi habis yang artinya mereka menanam padi sawah hanya untuk kebutuhan konsumsi mereka dan konsumsi tidak habis dimana sebagian dijual.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pola Pemanfaatan Hasil Produksi Padi Sawah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana pola pemanfaatan hasil produksi padi sawah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan?
2. Apakah yang menyebabkan adanya perbedaan dalam pola pemanfaatan hasil produksi padi sawah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ditetapkan tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pola pemanfaatan hasil produksi padi sawah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan.
2. Menganalisis penyebab adanya perbedaan dalam pola pemanfaatan hasil produksi padi sawah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, baik bagi pihak akademisi maupun non akademisi. Manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pembuatan kebijakan bagi Pemerintah Daerah khususnya untuk pembinaan dan pengembangan usaha tani padi sawah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan.
2. Sebagai bahan pengambilan keputusan bagi petani atau pelaku usaha tani padi sawah khususnya dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha tani padi sawah di Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan.
3. Sebagai tambahan kepustakaan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan.